BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini beranjak dari penelitian payung yang berjudul *Model Link And Match Dengan Pendekatan Competency Based Training Pada Pembelajaran Tata Graha Di Sekolah Menengah Kejuruan* (Jubaedah, Dkk, 2012), yang dilatarbelakangi oleh tuntutan terhadap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran dalam menyiapkan peserta didik yang mampu memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional di bidang kejuruan. Peserta didik akan siap apabila mereka diberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, sehingga akan mengurangi kesenjangan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja. Penelitian ini bertujuan mengembangkan pengalaman belajar peserta didik melalui pendekatan pelatihan berbasis kompetensi dalam pembelajaran *room section*. Kompetensi di Sekolah Menengah Kejuruan belum selaras dengan kompetensi dunia kerja, sehingga tidak sedikit lulusannya sulit diterima di dunia kerja karena kurang menguasai kompetensi yang menjadi tuntutan dunia kerja. Fenomena ini menunjukkan bahwa SMK sebagai satuan pendidikan belum optimal dalam menyiapkan peserta didik dan lulusannya untuk menguasai tugas-tugas pekerjaan yang kompeten sesuai tuntutan dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan perlu meningkatkan kompetensi yang selaras dengan tuntutan dunia kerja dengan menjalin kerja sama yang baik antara SMK dengan dunia kerja, sehingga lulusanya dapat direkomendasikan pada dunia kerja yang terkait kemitraan.

Sekolah Menengah Kejuruan perlu melakukan penataan program pembelajaran yang mengakomodasi tuntutan dari industri atau berbasis Standar Kompetensi Nasional. Dengan penataan yang sesuai dengan Standar Kompetensi Nasional, diharapkan SMK mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang selaras dengan kompetensi kerja sehingga akan berimplikasi pada kualitas lulusan SMK agar mengurangi pengangguran.

SMK memiliki peran untuk menyiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan pada dunia industri, seperti yang tersurat dalam UU No. 20 tahun 2003 SISDIKNAS BAB V tentang standar kompetensi lulusan. Pasal26 yang menyebutkan bahwa :

> Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut sesuai dengan kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Pekerja Sosial dan Pariwisata Negeri 15 Bandung memiliki 2 program keahlian yaitu: Program Keahlian Pekerja Sosial dan Program Keahlian Akomodasi Perhotelan. Struktur kurikulum SMK program keahlian akomodasi perhotelan mengacu pada Kurikulum SMK (2004) yaitu :

> Untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh industri/dunia usaha. Kompetensi yang diajarkan kepada peserta didiksesuai dengan standar kompetensi yang terbagi kedalam tiga program yaitu kratif, adaktif dan produktif.

Program Keahlian Akomodasi Perhotelan Peserta didik mempelajari pengetahuan dan keterampilan bidang perhotelan. Salah satu Mata Diklat Program Keahlian Akomodasi Perhotelan yang diberikan kepada peserta didik yaitu : Kompetensi Menyiapkan Kamar Tamu. Pengertian Kompetensi Menyiapkan Kamar Tamu berdasarkan kurikulum SMK (2004) yaitu :

> Kemampuan yang merupakan perpaduan pengetahuan *(knowledge)*, keterampilan *(skill)* dan sikap *(attitude)* peserta didik terhadap pembelajaran tentang menyiapkan, menata, membereskan, dan merapikan kamar dalam berbagai jenis kamar dan tempat tidur.

Pembelajaran *Room Section* yang dilaksanakan di SMK berorientasi pada dunia kerja, karena untuk menghasikan lulusan yang memiliki kompetensi kerja sesuai SKN dan relevan dengan dunia usaha dan dunia industri. Pembelajaran tersebut mengacu pada *Competency based Training* dalam pembelajaran kehlian produktif.

Pembelajaran *room section* yang diajarkan di SMK 15 Bandung terdiri dari teori dan praktikum. Pembelajaran *room section* meliputi : membersihkan dan merapihkan kamar tamu, salah satu yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah *making bed. Making bed* merupakan bagian dari *room section* yang membahas tentang membereskan tempat tidur tamu, baik yang masih dihuni oleh tamu maupun yang siap untuk dijual. Masalah yang diperoleh penulis di SMK 15 Bandung khususnya bidang keahlian akomodasi perhotelan dalam pelaksanaan praktikum *making bed* masih menggunakan cara lama dengan 3 *sheet* dengan durasi 15-20 menit untuk individu, padahal SKKNI (*Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia*) sudah menghimbau kepada intansi pendidikan untuk menyesuaikan kompetensi SMK dengan kompetensi di dunia kerja dengan cara lebih praktis dan efisien menggunakan *Duvet* dengan durasi 5-7 menit untuk individu. Dengan demikian penulis melakukan penelitian melalui pendekatan pelatihan berbasis kompetensi terhadap kemampuan praktek *making bed* dalam pembelajaran *room section* di SMK akomodasi perhotelan. Dengan harapan setelah menerapkan pelatihan berbasis kompetensi peseta didik dapat lebih mudah memahami kompetensi yang diharapkan dunia kerja.

Bedasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh pendekatan pelatihan berbasis kompetensi terhadap kemampuan praktek *making bed* dalam pembelajaran *room section* di SMK akomodasi perhotelan. Permasalahan tersebut sangat berkaitan dengan ilmu yang penulis tekuni kini di prodi PKK FPTK UPI khususnya pada konsentrasi tata graha (*housekeeping*), sebagai calon pendidik atau guru bidang *housekeeping*.

B. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan Rumusan Masalah merupakan hal yang penting dalam penelitian. Tujuan dari identifikasi dan rumusan masalah penelitian ini supaya pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, sehingga masalah yang diteliti menjadi jelas dan lebih terarah sesuai dengan fokus penelitian. Di bawah ini dapat diketahui identifikasi dan rumusan masalah dari penelitian sebagai berikut :

1. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

a. Adanya kesenjangan antara kompetensi di SMK dengan capaian kompetensi yang mampu menghasilkan lulusan sesuai tuntutan dunia kerja
b. Pelatihan berbasis kompetensi sebagai pendekatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan praktek *making bed* dalam pembelajaran *room section.*

2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah :

Bagaimana pengaruh pendekatan pelatihan berbasis kompetensi terhadap kemampuan praktek *making bed* dalam pembelajaran *room section* di SMK akomodasi perhotelan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini menjadi dua, yaitu :

1. Tujuan umum :

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh pelatihan berbasis kompetensi terhadap kemampuan praktek *making bed* dalam pembelajaran *room section* di SMK akomodasi perhotelan.

2. Tujuan khusus :

Tujuan khusus dari penelitian ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan:

a. Gambaran pelatihan berbasis kompetensi sebagai pendekatan dalam pembelajaran *room section* yang mengembangkan pengalaman pada peserta didik.
b. Gambaran kemampuan peserta didik dalam praktek *making bed* pada pembelajaran *room section* di SMK akomodasi perhotelan
c. Pengaruh pendekatan pelatihan berbasis kompetensi terhadap kemampuan praktek *making bed* dalam pembelajaran *room section*.

d. Besarnya pengaruh pelatihan berbasis kompetensi terhadap kemampuan praktek *making bed* dalam pembelajaran *room section*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan masalah penelitian ini. Lebih khususnya penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada :

1. Peserta didik, melalui pendekatan pelatihan berbasis kompetensi diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran khususnya bidang *room section*, sehingga peserta didik menjadi lulusan yang memiliki kemampuan produktif dan kompeten sesuai bidang keahlian yang ditekuninya.
2. Guru, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk meningkatkan pembelajaran *room section* dengan model pembelajaran yang menarik dan inovatif.
3. SMK, sebagai sebuah upaya kreatif serta alternatif dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar dalam program pembelajaran disekolah.
4. Penulis, sebagai sumber belajar didalam mengembangkan wawasan khususnya di bidang *room section* sesuai dengan ilmu yang sedang penulis tekuni saat ini, serta menjadi pengalaman dalam melakukan penelitian,dan penulisan karya ilmiah.

E. Srtuktur Organisasi

Skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran yang terdiri dari lima bab mengenai :

BAB I : Pembahasan mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II : Pembahasan mengenai kajian pustaka, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : Pembahasan mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari metode penelitian, lokasi dan sampel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengukpulan data, pengolahan data dan analisis data.

BAB IV : Pembahasan mengenai pengolahan data dan pembahasan hasil temuan penelitian.

BAB V : Pembahasan tentang kesimpulan dan rekomendasi.